

BAB V

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul Instrumen *French Horn* Sebagai Motif Batik Tulis Pada Aksesoris Interior Ruang Tidur Remaja ini mengangkat tentang keunikan bentuk instrumen *French Horn* dengan tema serta bentuk ekspresi diri yang telah dituangkan. Konsep dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah bentuk dari instrumen french horn yang dijadikan sebagai motif batik tulis kemudian diterapkan pada aksesoris interior ruang tidur untuk remaja. Sehingga diwujudkanlah dengan tema warna dominasi warna biru, juga dimasukkan pula warna putih untuk menyeimbangkan dan kuning guna mendukung warna instrumen dengan makna tertentu.

Proses penciptaan karya diawali dengan memahami tentang batik, kemudian melakukan observasi langsung terhadap instrumen french horn, juga melakukan wawancara pada salah satu Dosen Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, guna memperkuat data. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa, memilih bahan kain, menjiplak sketsa pada kain, mencanting, mewarna dan melorod, lalu finishing dijahit sesuai dengan pola. Teknik batik yang digunakan dalam karya ini adalah teknik batik tulis lorodan dengan menggunakan pewarna naphthol dan indigosol.

Karya yang dihasilkan dari bentuk instrumen *French Horn* yang dijadikan motif batik berupa satu set aksesoris interior ruang tidur remaja terdiri dari: spre, sarung bantal, *bedcover*, gordena dan taplak meja dengan aspek karya seni fungsional yang memiliki nilai-nilai estetis dan berkarakter kuat. Namun, karena terkendala biaya karya *bedcover* diwujudkan hanya sampai menjadi bahan untuk *bedcover*. Dalam hasil karya ini, yang tidak diwujudkan adalah karya kap lampu.

B. Saran

Karya tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi perwujudan karya seni maupun dari segi penulisan. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan tentang bahan dan teknik pengerjaan

dalam proses penciptaan karya, sehingga memperlambat proses perwujudan. Banyak hal yang dapat penulis jadikan pelajaran dalam proses pengerjaan karya tugas akhir ini agar kedepannya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Kendala teknis yang dihadapi penulis cukup banyak, seperti ketika membuat laporan tugas akhir, laptop penulis rusak dan tidak dapat digunakan. Karena kendala biaya, penulis tidak dapat memperbaiki laptop tersebut, sehingga penulis meminjam komputer kakak dengan bergantian pemakaiannya, kadang harus menginap karena rumah penulis dan kakak cukup jauh.

Kurang teliti saat membeli kain karena kualitasnya tidak cukup baik, juga ketidaksesuaian bahan kain dengan fungsinya, sehingga harus membeli kain yang baru. Perlunya ketelitian dalam membeli bahan dan diperiksa kembali kualitas kain agar tidak menambah pengeluaran untuk membeli kain yang baru. Perlu memastikan apakah bahan kain yang digunakan sudah sesuai dengan fungsinya.

Adapun kendala dalam proses pewarnaan karya menggunakan pewarna naphthol dan indigosol. Saat proses pewarnaan menggunakan naphthol pada karya sprei terjadi kesalahan dalam teknik pewarnaan, sehingga hasil warna kurang matang. Begitu pula pada karya gorden, kesalahan proses pewarnaan pertama warna menjadi luntur sehingga kepekatan warna menjadi berkurang dan tidak merata. Agar tidak terjadi hal tersebut, lebih diperhatikan lagi ukuran, jenis kain, takaran air dan pewarna sesuai dengan komposisi warna apa yang diinginkan. Saat pencelupan warna menggunakan naphthol, pada proses penirisan sebaiknya diamkan beberapa saat hingga tetesan air pada kain tidak terlalu banyak, setelah itu masukkan ke dalam warna yang kedua kemudian tiriskan dan diamkan beberapa saat hingga tetesan air pada kain menjadi bening agar warna lebih meresap, kemudian dibilas dengan air bersih dan ulangi proses tersebut sampai pada warna yang diinginkan. Sedangkan saat proses pewarnaan menggunakan indigosol terjadi kesalahan dalam teknik mewarna pada karya gorden, sehingga warna yang dihasilkan kurang matang. Sebaiknya dalam penggunaan warna indigosol, setelah dicelupkan dalam larutan warna, kain ditiriskan terlebih dahulu sampai tetesan air tidak terlalu banyak, setelah itu jemur kain dibawah sinar matahari beberapa saat, kemudian celupkan dalam larutan hcl dan nitrit lalu

tiriskan hingga tetesan air tidak terlalu banyak, dijemur kembali beberapa saat dan dibilas, ulangi proses tersebut sampai pada warna yang diinginkan.

Pentingnya mempelajari ilmu dasar seperti mengenali berbagai jenis kain, takaran pewarna dan air, karakter pewarna dan teknik pengerjaannya, karena setiap jenis kain dan teknik pengerjaan mempunyai penanganan khusus juga mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Satu hal yang penulis yakini dalam penciptaan karya ini sampai selesai adalah tidak perlu takut dengan adanya kendala, karena disetiap kendala pasti ada solusi, jadi jangan menyerah jika menghadapi kendala, karena lebih baik mencari solusi daripada menyerah dipertengahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Samuel. 1982/1989 (Second edition). *The Study of Orchestration*. New York: W W. Norton.
- Alexander, Mary Jean. 1989. *Petunjuk Praktis Memperindah Rumah Anda*. Semarang: Dahara Prize.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mahdi, Sharmi. 1986. *Ruang Tidur Anak dan Remaja*. PT. Auvi Indonesia Indah
- Sadie, Stanley. 1984. *The New Grove Dictionary of Musical Instruments*. New York: Macmillan Press Limited.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S.K Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I
- Wicaksono, Andie A., Tisnawati, Endah. 2014. *Teori Interior*, Cibubur: Griya Kreasi.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara (Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Yusuf, Syamsu. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

DAFTAR JURNAL

Wahyudi. 2016. “Perawatan Instrumen Horn di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta”. Jurnal S-1 Program Study Seni Musik Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.

Arief, Ardian. 2016. “Pemanfaatan Program “BaTa” Pada Pembelajaran Seni Musik Untuk Meningkatkan Pemahaman Notasi Balok Dan Notasi Angka Siwa”. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 1. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

DAFTAR LAMAN

<https://plus.kapanlagi.com/arti-warna-dalam-psikologi-coba-cari-makna-di-balik-warna-favoritmu-number-aa05f5.html> diakses 24 April 2021.

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Carynprice-French_Horn.svg diakses 04 Maret 2021.

DAFTAR NARASUMBER

Wahyudi, 50th. Dosen Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

